

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Juli-Agustus 2023. Penelitian tersebut akan dilaksanakan di Rumah Singgah Yayasan Onkologi Anak Indonesia yang beralamat di Jl. Kemuning No. 58 RT 5 / RW 1, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh Rumah Singgah Yayasan Onkologi Anak Indonesia kepada keluarga sebagai *caregiver* dengan anak yang menderita kanker. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menjelaskan hasil dari penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian (2016), menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Sedangkan menurut Strauss dan Corbin, metode kualitatif adalah sebuah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.

Tujuan digunakannya metode penelitian kualitatif ini adalah agar peneliti dapat menghasilkan uraian mengenai dukungan sosial yang diberikan kepada keluarga anak penderita kanker di Yayasan Onkologi Anak Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk melakukan pendekatan dan membangun kepercayaan kepada keluarga pasien terutama orang tua pasien agar mereka berkenan untuk mengungkapkan permasalahan yang mereka hadapi tanpa merasa takut ataupun dipaksa.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari beberapa sumber data, dari subyek maupun sample penelitian (Iryana & Kawasati, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yang didapatkan dari data primer dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Yusuf (2014) dalam Iryana & Kawasati (2019) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi (narasumber) melalui komunikasi langsung. Wawancara memiliki tujuan yaitu untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain yang berkaitan dengan individu terkait.

#### **2. Observasi**

Menurut Semiawan (2010), observasi merupakan teknik pengumpulan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam Iryana & Kawasati (2019) menyatakan bahwa observasi adalah proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan perolehan informasi berupa fakta dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan lain sebagainya (Iryana & Kawasati, 2019). Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada mengenai orang, kelompok, peristiwa, atau kejadian yang berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan subyek penelitian yang dapat memberikan informasi terkait dengan fenomena/permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian (Heryana, 2018). Terdapat tiga jenis informan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Informan kunci

Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci biasanya mengetahui informasi mengenai informan utama.

2. Informan utama

Informan utama adalah informan yang mengetahui detail permasalahan yang akan diteliti.

3. Informan pendukung

Informan pendukung yaitu informan yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis serta pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung biasanya akan memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan kunci maupun informan utama.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih kasus yang informatif berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti dan jumlahnya tergantung pada tujuan serta sumber daya studi (Patton dalam Heryana, 2018). Peneliti akan mencari informasi dari pengurus program Family Supporting Group, informan yang menjadi relawan pada program FSG di Yayasan Onkologi Anak Indonesia, serta dari keluarga yang anaknya telah menjalani perawatan kanker selama kurun waktu satu tahun.

Berikut merupakan sample informan dan kriteria yang akan peneliti pilih:

No.	Informan	Jumlah
1	Pengurus program <i>Family Supporting Group</i>	1 orang
2	Pelaksana program <i>Family Supporting Group</i>	3 orang
3	Keluarga (orang tua) penerima manfaat program	2 orang

**Tabel 3.1 Kriteria Informan**

a. Informan Kunci

Kriteria Informan (Pengurus):

- 1) Telah menjadi pengurus selama kurun waktu kurang lebih 2 tahun
- 2) Aktif sebagai pengurus program FSG

Kriteria Informan (Pelaksana/Relawan):

- 1) Telah menjadi pelaksana/relawan selama kurun waktu kurang lebih 1 tahun
- 2) Berperan aktif sebagai relawan pada program FSG

b. Informan Pendukung

Kriteria Informan:

- 1) Keluarga dengan anak sebagai penyintas kanker
- 2) Keluarga yang tinggal dan/ tidak tinggal di rumah singgah Yayasan Onkologi Anak Indonesia
- 3) Keluarga yang aktif mengikuti kegiatan FSG selama kurun waktu kurang lebih 1 tahun

### **3.5 Validasi Data**

Pengujian keabsahan atau validitas data dalam penelitian kualitatif antara lain perpanjangan waktu pengamatan, meingkatkan ketekunan, triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check (Rifa'i, 2021:130). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis uji keabsahan, yaitu:

#### **1. Perpanjangan waktu pengamatan**

Peneliti menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data. Dengan masa perpanjangan waktu ini, peneliti akan memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber, sehingga narasumber akan semakin terbuka karena memiliki kepercayaan dan diharapkan dapat membuka informasi yang dimiliki oleh narasumber.

#### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan adalah mengamati data secara lebih cermat dan teliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sempurna. Maka dengan adanya ketelitian tersebut, data yang diperoleh akan lebih lengkap dan dapat dipercaya.

#### **3. Triangulasi sumber**

Dalam pengujian triangulasi sumber, pengujian keabsahan data dilakukan dengan pengecekan jenis data melalui beberapa sumber terpercaya yang ada. Data yang dianalisis akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya akan disepakati dari sumber data penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis komponensial dengan cara menegaskan antar elemen yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi.